

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFESIONALISME PENDIDIK PAI  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SMP N 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**ROSMA TRI RIZKI  
NPM. 1901012037**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH PROFESIONALISME PENDIDIK PAI  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SMP N 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ROSMA TRI RIZKI  
NPM. 1901012037

Pembimbing: Basri, M.Ag

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr.Wb***

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

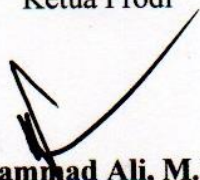
Nama : Rosma Tri Rizki  
NPM : 1901012037  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH PROFESIONALISME PENDIDIK PAI  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SMP N 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Mengetahui  
Ketua Prodi

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
**NIP. 19780314 200710 1 003**

Metro, 22 Desember 2023  
Pembimbing

  
**Basri, M.Ag**  
**NIP. 19670813 200604 1 001**

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PROFESIONALISME PENDIDIK PAI  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
SMP N 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR

Nama : Rosma Tri Rizki

NPM : 1901012037

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Desember 2023

Dosen Pembimbing



**Basri, M. Ag**  
**NIP. 19670813 200604 1 001**

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0173/n.28-1/D/PP.00.g/01/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH PROFESIONALISME PENDIDIKAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Rosma Tri Rizki, NPM: 1901012037, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 29 Desember 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag

Penguji I : M. Badaruddin, M.Pd.I

Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Sekretaris : Nihwan, M.Pd



PANITIA MUNAQOSAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
METRO

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



IAIN METRO  
REKTOR LAMPUNG  
M. Pd.  
No. 15430/2198903/006

## ABSTRAK

### PENGARUH PROFESIONALISME PENDIDIK PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR

Oleh:

**ROSMA TRI RIZKI**  
**NPM. 1901012037**

Profesionalisme dapat diartikan sebagai komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya itu. seorang pendidik tidak hanya menjadi sumber informasi, ia juga dapat menjadi inspirator, dinamisator, fasilitator, katalisator, evaluator, motivator, dan sebagainya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh profesionalisme pendidik PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis adanya pengaruh profesionalisme pendidik PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur. Bentuk penelitian yang dilakukan adalah penelitian jenis data kuantitatif dengan sifat penelitian korelasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kibang Lampung Timur yang berjumlah 56 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data yang digunakan berupa angket dokumentasi, dan observasi. Serta teknik analisis datanya menggunakan rumus *corelation Product Moment*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil sebesar 0,405 dengan menggunakan rumus *corelation Product Moment*. Sedangkan rtabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,266. Demikian rxy sebesar 0,405 adalah lebih besar dari pada rtabel, karena itu rxy hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis ( $H_o$ ) ditolak. Maka kesimpulannya ada pengaruh profesionalisme pendidik PAI terhadap motivasi belajar peaserta didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur.

**Kata Kunci:** *Profesionalisme Pendidik, Motivasi Belajar*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosma Tri Rizki  
NPM : 1901012037  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Desember 2023  
Mahasiswa ybs



**Rosma Tri Rizki**  
NPM. 1901011173

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah (58):11)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S. Al-Mujadalah (58):11



## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Keberhasilan studiku kupersembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku yaitu bapak Sugimin dan ibu Maikem yang selalu banyak memberikan motivasi, selalu mendoakanku, selalu menyirami kasih sayang, dan selalu menasihati untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Saudara kandungku, Sigit Kusnandar, Gayut Muajis, Neni Rahmawati, dan semua keluarga yang selalu memberikan nasihat dan selalu membantuku.
3. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufiq, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan FTIK IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Basri, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing.
5. Novita Herawati, M.Pd sebagai sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Megaria Susanti, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kibang.
7. Sri Astuti, M.Pd sebagai Pendidik PAI kelas VIII SMP Negeri 1 Kibang.

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan.

Metro, 20 Desember 2023  
Peneliti,



**Rosma Tri Rizki**  
NPM. 1901012037

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
F. Penelitian Relevan.....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Motivasi Belajar .....	8
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	8
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	9
3. Indikator Motivasi Belajar .....	10
B. Profesionalisme Pendidik .....	14
1. Pengertian Profesionalisme Pendidik .....	14
2. Ciri-ciri Profesionalisme Pendidik .....	15
3. Upaya Peningkatan Profesionalisme Pendidik .....	16
C. Hipotesis Penelitian.....	17

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	19
B. Definisi Operasional Variabel.....	19
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	24

D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	33

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	35
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	35
a. Sejarah SMP N 1 Kibang.....	35
b. Visi dan Misi SMP N 1 Kibang .....	35
c. Keadaan Pendidik dan Karyawan SMP N 1 Kibang .....	37
d. Keadaan Peserta Didik SMP N 1 Kibang .....	38
e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 1 Kibang.....	39
f. Struktur Organisasi SMP N 1 Kibang.....	40
g. Denah Lokasi SMP N 1 Kibang .....	40
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
3. Pengujian Hipotesis .....	52
B. Pembahasan .....	57

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	59

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah populasi kelas VIII SMP N 1 Kibang Lampung Timur .....	24
Tabel 3.2 Jumlah sampel penelitian .....	25
Tabel 3.3 Skala Likert .....	28
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen variabel penelitian .....	28
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen profesionalisme pendidik .....	29
Tabel 3.6 Kisi-kisi instrumen motivasi belajar .....	30
Tabel 4.1 Data pendidik dan karyawan SMP N 1 Kibang Lampung Timur .....	37
Tabel 4.2 Data peserta didik SMP N 1 Kibang Lampung Timur.....	38
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana .....	39
Tabel 4.4 Hasil angket profesionalisme pendidik .....	42
Tabel 4.5 Hasil angket motivasi belajar .....	45
Tabel 4.6 Hasil uji validitas profesionalisme pendidik .....	45
Tabel 4.7 Hasil uji validitas motivasi belajar.....	47
Tabel 4.8 Tabel bantu uji validitas profesionalisme pendidik .....	48
Tabel 4.9 Tabel bantu uji validitas motivasi belajar .....	49
Tabel 4.10 Hasil uji profesionalisme pendidik .....	49
Tabel 4.11 Hasil uji reliabilitas motivasi belajar .....	50
Tabel 4.12 Hasil uji normalitas .....	51
Tabel 4.13 Hasil uji homogenitas.....	51
Tabel 4.14 Data pengaruh profesionalisme pendidik terhadap motivasi belajar ..	52
Tabel 4.15 uji korelasi <i>pearson product moment</i> dengan SPSS .....	55
Tabel 4.16 Pedoman interpretasi koefisien korelasi .....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur oraganisasi SMP N 1 Kibang Lampung Timur .....	40
Gambar 4.2 Denah lokasi SMP N 1 Kibang Lampung Timur .....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Izin Prasurey
2. Balasan Izin Prasurey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas
5. Izin Reasearch
6. Balasan Izin Reasearch
7. Surat Bebas Pustaka (Prodi)
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Outline
10. Alat Pengumpulan Data (APD)
11. Hasil Uji Turnitin
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi/Proposal
13. Analisis Data
14. Dokumentasi
15. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu profesionalisme seorang pendidik. Profesionalisme dapat diartikan sebagai komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya itu. Pendidik yang profesional bukanlah pendidik yang hanya dapat mengajar dengan baik, tetapi juga pendidik yang dapat mendidik. Selain harus menguasai ilmu yang diajarkan dan cara mengajarkannya dengan baik, seorang pendidik juga harus memiliki akhlak yang mulia. Pendidik juga harus mampu meningkatkan pengetahuannya dari waktu ke waktu, sesuai dengan perkembangan zaman. Berbagai perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi juga harus diantisipasi oleh pendidik. Demikian seorang pendidik tidak hanya menjadi sumber informasi, ia juga dapat menjadi inspirator, dinamisator, fasilitator, katalisator, evaluator, motivator, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi pendidik maupun peserta didik. Motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga peserta didik terdorong untuk

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 167.



melakukan perbuatan belajar. Adanya motivasi yang dimiliki oleh peserta didik maka ia akan lebih semangat dan sungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan demi mendapatkan hasil yang lebih baik. Motivasi yang baik maka akan sangat berpengaruh pada perkembangan potensi yang dimiliki terutama disekolah, dan ketika peserta didik termotivasi ia akan mampu mencapai tujuan yang ia harapkan dengan maksimal.<sup>2</sup>

Terjadinya motivasi belajar peserta didik yaitu salah satunya berasal dari peran seorang pendidik sebagai pengajar dan pemberi contoh budi pekerti luhur. Seorang pendidik tentu menginginkan anak didiknya berhasil dalam profesionalisme yang dimiliki pendidik dapat melakukan berbagai macam strategi pembelajaran dengan tujuan menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik.

Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 15 Mei 2023 yang telah peneliti lakukan melalui wawancara dengan pendidik PAI di SMP N 1 Kibang Lampung Timur untuk mencari data diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PAI masih bervariasi. Beberapa peserta didik menunjukkan motivasi yang tinggi dengan aktif mengikuti penjelasan pendidik, bertanya, dan antusias dalam menjawab pertanyaan. Namun, sebagian peserta didik lainnya menunjukkan motivasi belajar yang rendah, tidak aktif dalam pembelajaran, dan kurangnya semangat saat pembelajaran. Pendidik PAI di SMP N 1 Kibang Lampung Timur untuk meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran melakukan hal seperti

---

<sup>2</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 231.

memberi angka ketika peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dan memberikan pujian bagi peserta didik yang mengerjakan tugas dengan baik. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik PAI di SMP N 1 Kibang Lampung Timur juga terlihat masih terbatas. Beberapa pendidik masih belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, alat peraga, atau multimedia pembelajaran. Selain itu, sekolah juga belum menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, yang berdampak pada kreativitas pendidik dalam mengajar.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui pengaruh profesionalisme pendidik PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidik dalam penguasaan metode dan strategi pembelajaran masih lemah belum menggunakan alat peraga atau multi media pembelajaran.
2. Adanya peserta didik yang kurang aktif dan kurang semangat dalam proses pembelajaran.

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara pada hari senin tanggal 15 Mei 2023 kepada salah satu guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kibang yaitu ibu Sri Astuti, M.Pd

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membuat batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Profesionalisme pendidik yang dimaksud pada penelitian ini adalah profesionalisme pendidik yang mencakup tiga ciri yaitu menguasai bidang ilmu yang diajarkan, mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien, dan berpegang teguh kepada kode etik pendidik.
2. Motivasi belajar pada penelitian yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik terdiri dari adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, serta adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sedangkan motivasi ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

“Adakah Pengaruh Profesionalisme Pendidik PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 1 Kibang Lampung Timur?”

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profesionalisme pendidik PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi sekaligus bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional guna menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga selama proses pembelajaran yang produktif, afektif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat bagi peserta didik, pendidik, dan peneliti. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

#### **1) Manfaat Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peserta didik tentang motivasi belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **2) Manfaat Bagi Pendidik**

Bahan evaluasi untuk para pendidik agar lebih meningkatkan keprofesionalismenya dalam mengajar, mendidik dan membimbing anak dan mengembangkan amanah menyampaikan ilmu pengetahuan yang mengikuti perkembangan sains dan teknologi.

### 3) Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pedoman untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan menjadi pendidik profesional.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan bahan rujukan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dari Adin Rosid Permadi, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro, dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur”. Pada penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di Di MTs Darun Najah. Dilihat dari analisis data dengan menggunakan rumus chi kuadrat hitung, dengan hasil perhitungan sebesar (10,382). Artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan hubungan tergolong kuat.<sup>4</sup>

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas profesional pendidik. Sedangkan perbedaannya, yaitu pada skripsi saudara Adin membahas profesionalisme guru terhadap hasil belajar sedangkan peneliti akan membahas profesionalisme pendidik terhadap motivasi belajar.

---

<sup>4</sup> Adin Rosid Permadi, “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur” (Lampung, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017).

2. Skripsi dari Baiq Mariam Sari, mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram, dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Mujahidin Nahdlatul Wathan Jempong Ampenan Utara Tahun Pelajaran 2019/2020”. Pada penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa. Persepsi siswa tentang profesionalisme guru termasuk dalam kategori tinggi/positif, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 65,35. Sedangkan untuk persepsi siswa tentang motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi/positif, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 62,6. Pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah NM-NW Jempong utara Ampenan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,395 dan memiliki kontribusi sebesar 15,60%.<sup>5</sup>

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak sedangkan peneliti akan membahas pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

---

<sup>5</sup> Baiq Mariam Sari, “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Mujahidin Nahdlatul Wathan Jempong Ampenan Utara Tahun Pelajaran 2019/2020” (Mataram, UIN Mataram, 2020).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Motivasi Belajar

##### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling memberi pengaruh. Jika peserta didik termotivasi untuk belajar, mereka akan belajar dengan giat. Belajar adalah suatu proses atau interaksi dimana seseorang memperoleh hal baru berupa perubahan perilaku akibat pengalaman belajar. Perubahan perilaku terwujud ketika peserta didik memperoleh pola baru dalam menanggapi lingkungannya berupa keterampilan, pengetahuan, sikap, kemampuan, pemahaman, emosi, apresiasi fisik, karakter, dan hubungan sosial. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan tanggapan untuk mencapai tujuan. Perubahan energi seseorang dapat berupa aktivitas nyata berupa aktivitas fisik. Karena seseorang memiliki tujuan dalam aktivitasnya, seseorang memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan apa yang dia bisa untuk mencapainya. Motivasi dalam belajar sangat menentukan berhasil tidaknya tindakan belajar peserta didik. Belajar tanpa motivasi sulit untuk berhasil. Hal ini dikarenakan orang yang tidak termotivasi untuk belajar tidak akan dapat melakukan kegiatan belajar.<sup>1</sup> Motivasi belajar merupakan

---

<sup>1</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 229–231.

segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.<sup>2</sup>

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.<sup>3</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa motivasi belajar yaitu keseluruhan penggerak peserta didik untuk mengawali kegiatan belajar dan memberikan arahan kegiatan belajar sehingga tercapai tujuan yang diharapkan peserta didik.

## 2. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motif-motif yang ada pada setiap orang dalam melakukan sesuatu kegiatan dapat berbeda satu sama lain. Selain itu, dalam melakukan kegiatan, seseorang bisa saja mempunyai motif lebih dari satu jenis. Karena itu, motif dapat dibagi menjadi motif ekstrinsik dan motif intrinsik.<sup>4</sup>

- a. Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan tugas, dimana tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa, dan mengandung informasi tentang penguasaan keahlian.
- b. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 23.

<sup>4</sup> Thursan Hakim, *Belajar secara Efektif* (Jakarta: Niaga Swadaya, 2008), 28.



pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk control, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa.<sup>5</sup>

Motivasi yang berasal dari diri sendiri (intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri (ekstrinsik), kedua-duanya sangatlah berpengaruh pada tindakan seseorang. Adanya kedua motivasi tersebut, maka seseorang dapat melakukan tindakan-tindakan atau perbuatan-perbuatan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

### 3. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>6</sup>

Indikator motivasi belajar dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu

---

<sup>5</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran.*, 232.

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi.*, 23.

motif yang berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.<sup>7</sup>

(2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Dorongan pada dasarnya akan mempengaruhi tingkah laku seseorang dan menjadi alasan mengapa seseorang itu melakukan suatu tindakan atau kegiatan. Dorongan yang ada pada diri seseorang itu sering berwujud kebutuhan (*needs*), kemauan (*willingness*), rangsangan (*drive*), dan kata hati. Kebutuhan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, karena pada hakikatnya semua tindakan yang dilakukan manusia adalah untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Rinja Efendi dan Delita Gustriani, *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar* (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2020), 70.

<sup>8</sup> Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 290.

(3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang. Harapan merupakan tujuan dari perilaku. Cita-cita atau aspirasi dalam belajar merupakan tujuan hidup peserta didik, hal ini merupakan pendorong bagi seluruh kegiatan dan pendorong bagi belajarnya. Contohnya, peserta didik yang ingin mendapatkan nilai pelajarannya yang tinggi atau ingin mendapatkan rangking dikelas, maka akan belajar dengan tekun dan menyelesaikan setiap tugas dengan tuntas.<sup>9</sup>

(4) Adanya penghargaan dalam belajar

Penghargaan atau *reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Penghargaan (*reward*) adalah penilaian yang bersifat positif terhadap belajarnya peserta didik. Peranan penghargaan (*reward*) dalam proses pengajaran cukup penting terutama sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku peserta didik. Hal ini berdasarkan atas berbagai pertimbangan logis, di antaranya penghargaan (*reward*) ini dapat menimbulkan motivasi belajar peserta didik dan dapat mempengaruhi perilaku positif dalam kehidupan peserta didik.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Viktory, Listriyanti Palangda, dan Krety Debora Welong, *Kreativitas, Inovasi Dan Motivasi Belajar* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2023), 63.

<sup>10</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran.*, 290.

(5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Pembelajaran yang menarik akan dapat menumbuhkan minat dan kecintaan peserta didik karena materi yang diberikan dengan suasana menyenangkan. Pendidik dituntut untuk menyampaikan materinya dengan menarik, baik menggunakan alat peraga atau media pembelajaran. Lebih bagus lagi bila mampu mengembangkan multimedia pembelajaran.<sup>11</sup>

(6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar peserta didik, dengan demikian peserta didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat memahami bahwa indikator dari motivasi belajar adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya sesuatu yang diharapkan atau dicapai dimasa depan, kegiatan pembelajaran yang menarik atau tidak kaku, adanya hadiah atau pendorong yang diberikan

---

<sup>11</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis* (Deepublish, 2018), 114.

<sup>12</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 11.

oleh pendidik selama kegiatan belajar, dan lingkungan yang aman, nyaman, menyenangkan dan bersih.

## **B. Profesionalisme Pendidik**

### **1. Pengertian Profesionalisme Pendidik**

Istilah profesionalisme merupakan suatu paham yang menciptakan paham dilakukannya kegiatan-kegiatan kerja tertentu dalam masyarakat, berbekalkan keahlian yang tinggi dan berdasarkan rasa keterpanggilan untuk dengan semangat pengabdian selalu siap memberikan pertolongan kepada sesama. Istilah profesionalisme merupakan suatu paham yang sama dengan kata *occupation* atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus.<sup>13</sup>

Profesionalisme adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Maka profesionalisme merujuk kepada komitmen sebagai anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya terus menerus.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa profesionalisme pendidik adalah sebutan yang mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen dari anggota suatu profesi untuk selalu mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesinya.

---

<sup>13</sup> Iskandar Agung, Ikhya Ulumudin, dan Etty Sofyatiningrum, *Kompetensi Guru: Refleksi Kritis dan Pemikiran Alternatif* (Jakarta: Edu Pustaka, 2017), 24.

<sup>14</sup> Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), 5–6.

## 2. Ciri-ciri Profesionalisme Pendidik

Ciri-ciri profesionalisme pendidik dibagi menjadi tiga, diantaranya yaitu :

*Pertama*, seorang guru yang profesional harus menguasai bidang ilmu pengetahuan yang diajarkannya dengan baik. Ia benar-benar seorang ahli dalam bidang ilmu yang diajarkannya. Selanjutnya karena bidang ilmu pengetahuan apa pun selalu mengalami perkembangan, maka seorang guru profesional juga harus terus menerus meningkatkan dan mengembangkan ilmu yang diajarkannya, sehingga tidak ketinggalan zaman. Untuk dapat melakukan peningkatan dan pengembangan ilmu yang diajarkannya itu, seorang guru harus secara terus menerus melakukan penelitian dengan menggunakan berbagai macam metode.

*Kedua*, seorang guru yang profesional harus memiliki kemampuan menyampaikan atau mengajarkan ilmu yang dimilikinya (*transfer of knowledge*) kepada murid-muridnya secara efektif dan efisien. Untuk ini, seorang guru harus memiliki ilmu keperguruan. Dahulu, ilmu keguruan ini terdiri dari tiga bidang keilmuan, yaitu pedagogik, didaktik, dan metodik. Istilah pedagogik diterjemahkan dengan kata ilmu mendidik, dan yang dibahas ialah bagaimana mengasuh dan membesarkan seorang anak. Adapun, didaktik adalah pengetahuan tentang interaksi belajar mengajar secara umum. Yang diajarkan di sini antara lain cara membuat persiapan pengajaran sesuatu yang sangat perlu, cara menjalin bahan-bahan pelajaran, dan cara menilai hasil pelajaran. Adapun metodik adalah pengetahuan tentang cara mengajarkan suatu bidang pengetahuan. Beberapa mata pelajaran dipandang memerlukan cara-cara khusus untuk menyajikannya, dan untuk ini dikembangkan metodik khusus. Yang memerlukan metodik khusus ini misalnya menggambar, pelajaran menyanyi, pekerjaan tangan, dan olahraga.

*Ketiga*, seorang guru yang profesional harus berpegang teguh kepada kode etik profesional sebagaimana tersebut. Kode etik di sini lebih dikhususkan lagi tekanannya pada perlunya memiliki akhlak yang mulia. Dengan akhlak yang demikian itu, maka seorang guru akan dijadikan panutan, contoh, dan teladan. Dengan cara demikian ilmu yang diajarkan atau nasihat yang diberikannya kepada para siswa akan didengarkan dan dilaksanakannya dengan baik.<sup>15</sup>

Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) telah merumuskan poin-poin kode etik guru Indonesia sebagaimana di bawah ini :

- a. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila

---

<sup>15</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 163.

- b. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional
- c. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan
- d. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar-mengajar
- e. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan
- f. Guru secara pribadi dan bersama-sama, mengembangkan, meningkatkan mutu dan martabat profesinya
- g. Guru memelihara hubungan profesi, semangat dan kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial
- h. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian
- i. Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat memahami bahwa ciri-ciri dari profesionalisme pendidik adalah menguasai bidang ilmu yang diajarkan, memiliki kemampuan melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien, dan berpegang teguh kepada kode etik guru.

### 3. Upaya Peningkatan Profesionalisme Pendidik

Cara satu-satunya untuk memenuhi standar profesi melalui belajar secara terus menerus sepanjang hayat dengan membuka diri yakni mau mendengar dan melihat perkembangan yang ada dibidangnya. Upaya lain yang dilakukan dengan mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi ini dilakukan untuk memperoleh sertifikasi melalui upaya :

- a. Membangun hubungan kesejawatan yang baik dan luas antar pendidik melalui jaringan kerja atau *networking*. Pendidik harus berusaha mengetahui apa yang telah dilakukan oleh sejawatnya yang sukses, sehingga bisa belajar untuk mencapai sukses yang sama atau bahkan bisa lebih baik.

---

<sup>16</sup> Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat* (Gresik: Caremedia Communication, 2018), 1175–76.

- b. Membangun etos kerja atau budaya kerja yang mengutamakan pelayanan bermutu tinggi. Pendidik harus memberikan pelayanan pendidikan kepada peserta didik, orang tua, dan sekolah.
- c. Melakukan adopsi inovasi atau pengembangan kreatifitas dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi yang muktahir. Pendidik dapat memanfaatkan media dan ide-ide baru di bidang teknologi pendidikan seperti media presentasi, dan komputer.<sup>17</sup>

Upaya-upaya tersebut akan berjalan sesuai harapan, jika didukung oleh semua pihak seperti PGRI, pemerintah dan juga masyarakat demi terwujudnya tujuan pendidikan.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>18</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis Alternatif (Ha) : Ada Pengaruh Profesionalisme Pendidik PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur.

Hipotesis Nol (Ho) : Tidak Ada Pengaruh Profesionalisme Pendidik PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur.

---

<sup>17</sup> Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 174–175.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 63–64.



Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Ada Pengaruh Profesionalisme Pendidik Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 1 Kibang Lampung Timur.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan perencanaan tentang bagaimana mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis agar penelitian dapat dilakukan sesuai dengan tujuannya. Penelitian yang peneliti akan lakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif difokuskan pada tentang pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat berbagai variabel. Sifat penelitian ini adalah korelasi, yaitu penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah dan seberapa besar hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup>

Maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan bersifat korelasi. Penelitian ini akan mencari ada atau tidaknya pengaruh profesionalisme pendidik PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.<sup>2</sup> Variabel yang

---

<sup>1</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 254.

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan M. ALi Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 16.

digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (profesionalisme pendidik) dan variabel terikat (motivasi belajar). Berikut adalah penjelasan mengenai kedua variabel tersebut.

### **1. Profesionalisme Pendidik (Variabel x)**

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau pemodelan persamaan struktural, variabel independen disebut sebagai variabel eksogen.<sup>3</sup> Profesionalisme merujuk kepada komitmen sebagai anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya terus menerus. Adapun indikator dari profesionalisme pendidik adalah:

- a. Seorang pendidik harus menguasai bidang ilmu pengetahuan yang diajarkannya dengan baik. Pendidik harus terus menerus meningkatkan dan mengembangkan pengetahuannya karena bidang ilmu pengetahuan selalu mengalami perkembangan.
- b. Seorang pendidik harus memiliki kemampuan menyampaikan atau mengajarkan ilmu yang dimilikinya (*transfer of knowledge*) kepada murid-muridnya secara efektif dan efisien. Pendidik perlu memiliki ilmu keperguruan, yang pada dasarnya terdiri dari tiga bidang keilmuan: pedagogik, didaktik, dan metodik. Pedagogik membahas cara mengasuh dan membesarkan anak, didaktik mencakup pengetahuan tentang interaksi belajar mengajar secara

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 61.

umum, termasuk persiapan pengajaran, bahan pelajaran, dan penilaian hasil pelajaran. Sementara itu, metodik melibatkan pengetahuan tentang cara mengajarkan bidang pengetahuan tertentu, seperti menggambar, menyanyi, pekerjaan tangan, dan olahraga. Menguasai ketiga bidang keilmuan ini, seorang pendidik dapat mengajar dengan efektif dan memahami berbagai metode pengajaran yang diperlukan.

- c. Berpegang teguh kepada kode etik guru. Memiliki moralitas yang baik, seorang pendidik menjadi contoh dan teladan bagi murid-muridnya. Hal ini membuat pengajaran dan nasihat pendidik didengar dan diikuti dengan baik oleh peserta didik. Moralitas yang tinggi tidak hanya membuat guru menjadi panutan, tetapi juga memperkuat pengaruh dan efektivitasnya dalam mendidik murid-muridnya.<sup>4</sup>

Indikator-indikator yang sudah disebutkan di atas merupakan indikator profesionalisme pendidik yang harus diperhatikan. Indikator yang ada di dalamnya yaitu menguasai bidang ilmu pengetahuan yang diajarkannya dengan baik, kemampuan melaksanakan pembelajaran kepada peserta didiknya secara efektif dan efisien, dan Berpegang teguh kepada kode etik guru.

---

<sup>4</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 163.

## 2. Motivasi Belajar (Variabel y)

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau pemodelan persamaan struktural, variabel dependen disebut sebagai variabel endogen.<sup>5</sup> Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Adapun indikator dari motivasi belajar ekstrinsik yaitu :

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. Ini mencerminkan motif berprestasi, yaitu dorongan dari dalam diri seseorang untuk berhasil dalam tugas dan pekerjaan. Motif berprestasi dapat dipelajari dan berkembang melalui proses belajar. Orang dengan motif berprestasi tinggi cenderung menyelesaikan tugas tanpa penundaan, didorong oleh upaya pribadi.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Dorongan berasal dari kebutuhan, kemauan, rangsangan, dan kata hati seseorang. Semua tindakan manusia bertujuan memenuhi kebutuhan. Dorongan ini mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Harapan mencerminkan tujuan perilaku dan bisa dipengaruhi oleh lingkungan. Cita-cita

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 61.

- dalam belajar adalah tujuan hidup peserta didik, mendorong mereka untuk belajar dengan tekun demi mencapai tujuan tersebut.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar. Penghargaan atau reward adalah cara untuk mendidik anak-anak dan memberikan penilaian positif pada belajar peserta didik. Penghargaan ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan mendukung perilaku positif.
  - e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan meningkatkan minat dan kecintaan peserta didik terhadap materi pelajaran. Pendekatan pembelajaran yang menarik dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat mempengaruhi motivasi belajar.
  - f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif dapat membentuk dan memperbaiki motif individu untuk belajar dengan baik. Lingkungan yang mendukung membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam belajar.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas indikator motivasi belajar meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

---

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 23.

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>7</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VIII SMP N 1 Kibang Lampung Timur yang beragama Islam berjumlah 218 orang. Rincian jumlah peserta didik kelas VIII sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Peserta Didik kelas VIII**  
**SMP Negeri 1 Kibang Lampung Timur**

No.	Kelas	Jumlah	Jumlah Peserta Didik	
			Non Muslim	Muslim
1	VIII.1	30	1	29
2	VIII.2	28	1	27
3	VIII.3	28	0	28
4	VIII.4	28	1	27
5	VIII.5	28	0	28
6	VIII.6	28	2	26
7	VIII.7	28	1	27
8	VIII.8	26	0	26
<b>Jumlah</b>		<b>224</b>	<b>6</b>	<b>218</b>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 80.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel yaitu “apabila populasi jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30% sampai 70%”.<sup>8</sup>

Mengacu pada uraian di atas dari populasi yang berjumlah 218 peserta didik, peneliti mengambil sampel sebesar 25%, sehingga jumlah sampel yang akan diteliti adalah berjumlah  $218 \times 25\% = 56$  peserta didik. Adapun jumlah peserta didik yang akan dijadikan sampel pada masing-masing kelas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Data Sampel kelas VIII SMP Negeri 1 Kibang Lampung Timur**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Persentase 25%	Jumlah	
				Hasil Perhitungan	Pembulatan
1	VIII.1	29	25%	7,25	7
2	VIII.2	27	25%	6,75	7
3	VIII.3	28	25%	7	7
4	VIII.4	27	25%	6,75	7
5	VIII.5	28	25%	7	7
6	VIII.6	26	25%	6,5	7
7	VIII.7	27	25%	6,75	7
8	VIII.8	26	25%	6,5	7
<b>Jumlah</b>		<b>218</b>			<b>56</b>

<sup>8</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis* (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 81–82.



### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam mengambil sampel dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu apabila populasi jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30% sampai 70%". Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jadi populasi yang ada dalam penelitian ini nantinya akan memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.<sup>9</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami atau ketahuinya. Bentuk kuesioner yang dibuat sebagai instrumen sangat beragam, seperti:

- a. Kuesioner terbuka, responden bebas menjawab dengan kalimat sendiri, bentuknya sama dengan kuesioner isian.
- b. Kuesioner tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, 81–85.

- c. Kuesioner langsung, responden menjawab pertanyaan seputar dirinya.
- d. Kuesioner tidak langsung, responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain.
- e. *Check list*, yaitu daftar isian yang bersifat tertutup, responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom jawaban yang tersedia.
- f. Skala bertingkat, jawaban responden dilengkapi dengan pernyataan bertingkat, biasanya menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap pertanyaannya.<sup>10</sup>

Jenis angket yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup langsung yaitu responden menjawab pertanyaan seputar dirinya, dan angket tertutup tidak langsung yaitu responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Adapun metode ini digunakan untuk mengumpulkan data sejarah, visi, misi, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, data pendidik dan jumlah peserta didik SMPN 1 Kibang Lampung Timur.

## 3. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Maksudnya observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati yang akan menjadi sasaran penelitian.

---

<sup>10</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi.*, 79–80.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>11</sup>

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala variabel yaitu skala likert yang dibuat dengan 4 alternatif jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor Pertanyaan
SL	Selalu	4
SR	Sering	3
KD	Kadang-kadang	2
TP	Tidak Pernah	1

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Metode	Sumber Data
1	Variabel Bebas: Profesionalisme Pendidik	Angket	Peserta Didik
2	Variabel Terikat: Motivasi Belajar	Angket	Peserta Didik

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 77-78.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Profesionalisme Pendidik PAI**

<b>Variabel X</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Profesionalisme Pendidik</b>	Menguasai bidang ilmu pengetahuan yang diajarkannya dengan baik		4
	a. Mengajarkan materi dengan mendalam dan relevan	1	
	b. Menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik perhatian peserta didik	2	
	c. Mendorong pertanyaan dan diskusi	3	
	d. Memberikan sumber bacaan dan referensi yang terkini	4	
	Memiliki kemampuan mengajarkan ilmu yang dimiliki		3
	a. Menjelaskan konsep-konsep pelajaran dengan jelas dan ringkas	5	
	b. Memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pengajaran	6	
	c. Menggunakan metode dan strategi pengajaran yang bervariasi	7	
	Berpegang teguh kepada kode etik guru		3
a. Menunjukkan integritas dengan bertindak sesuai dengan nilai-nilai	8		

	etika dan akhlak yang mulia dalam segala situasi		
	b. Memberikan dukungan moral kepada peserta didik	9	
	c. Menjadi teladan dan panutan	10	
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>

Tabel 3.6

## Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel Y	Indikator	No. Item	Jumlah
<b>Motivasi Belajar</b>	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil		2
	a. Menyelesaikan tugas dengan penuh ketekunan	1	
	b. Berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas	2	
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar		2
	a. Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran yang diajarkan	3	
b. Terlibat dalam kegiatan pembelajaran eksploratif dan pengembangan keterampilan	4		
Adanya harapan dan cita-cita masa depan			2
a. Aktif berpartisipasi	5		

	dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung cita-cita mereka b. Melakukan penelitian tentang universitas atau institusi pelatihan yang sesuai dengan impian karir mereka	6	
	Adanya penghargaan dalam belajar a. Merespon umpan balik positif dari pendidik b. Merasa puas dengan pencapaian akademik	7 8	2
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar : Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran atau diskusi kelompok yang dirancang	9	1
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif: Ketersediaan dan aksesibilitas sumber daya pembelajaran di lingkungan sekolah	10	1
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang muncul pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>12</sup> Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi

$\Sigma x$  = Jumlah skor butir

$\Sigma y$  = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel.

### b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi.<sup>13</sup> Pada penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas alat ukur (angket) menggunakan rumus *Sperman Brown*:

<sup>12</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian.*, 198.

<sup>13</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi.*, 89-91.

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan dan Kedua.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>14</sup> Adapun analisis data didalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik kuantitatif dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\Sigma_{xy}$  = Jumlah perkalian x dengan y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 131–47.

<sup>15</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi.*, 89.



Kemudian untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel x terhadap variabel y, maka dilakukan uji signifikansi nilai korelasi *person product moment* menggunakan rumus t hitung sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t hitung = Nilai t

r = Nilai koefesien korelasi

n = Jumlah sampel.<sup>16</sup>

Signifikansi nilai korelasi dengan ketentuan jika t hitung > t tabel maka hipotesis diterima artinya signifikan, jika t hitung < t tabel maka hipotesis ditolak artinya tidak signifikan.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 257.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah SMP N 1 Kibang Lampung Timur**

Berdirinya Sekolah SMPN 1 Kibang terjadi pada tahun 1990. Pada awalnya sekolah ini hanya memiliki 3 ruang kelas yaitu kelas VII ada 1 kelas, kelas VIII ada 1 kelas dan kelas IX ada 1 kelas. Sekarang jumlah kelas seluruhnya ada 25 kelas (kelas VII = 8 Kelas, kelas VIII = 8 kelas, kelas IX = 9 kelas). Luas tanah SMPN 1 Kibang seluas 13,250 m<sup>2</sup> . Sekolah SMPN 1 Kibang beralamatkan di Jalan Harapan Margototo, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur.

Kepala sekolah SMPN 1 Kibang yang pertama adalah Bapak Drs. M. Ngadenan, kemudian digantikan oleh Bapak Drs. Kamiludin, Bapak Jamaluddin, S.Pd, Bapak Drs. M. Ngadenan, dan sekarang dipimpin oleh Ibu Sri Suhartini, S.Pd., M.M. Ada pun jumlah guru ketika awal sekolah ini berdiri sekitar  $\pm$  20 orang guru dan 2 orang TU. Sekarang jumlah guru di SMPN 1 Kibang ada 55 orang guru dan 10 TU.

Sekolah ini berakreditasi B dengan nilai 81 dan dalam kategori Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSSN).

###### **b. Visi dan Misi SMP N 1 Kibang Lampung Timur**

###### **1) Visi**

Visi SMP Negeri 1 Kibang yaitu “BRAVO”

## 2) Misi

Misi SMP Negeri 1 Kibang sebagai berikut :

### a) Berkarakter

- (1) Melaksanakan 3S (Sapa, Salam, Senyum) +Jabat tangan (1J)
- (2) Peduli lingkungan
- (3) Melaksanakan GLS (Gerakan Literasi Sekolah)
- (4) Mengembangkan semangat Nasionalisme

### b) Religius

- (1) Melaksanakan sholat berjamaah
- (2) Membaca Juz Amma
- (3) Memperingati Hari Besar Agama

### c) Amannah/dapat dipercaya

- (1) Disiplin
- (2) Tanggung jawab, ikhlas dan jujur

### d) Visioner/befikir maju

Belajar keras dan semangat

### e) Optimis

- (1) Percaya dari dalam melaksanakan kurikulum
- (2) Melaksanakan PBM tepat waktu
- (3) Melaksanakan pengembangan diri/ekstrakurikuler
- (4) Mengikuti lomba-lomba tingkat kecamatan, kabupaten dan provinsi

**c. Keadaan Pendidik dan Karyawan SMP N 1 Kibang Lampung**

**Timur**

Berikut adalah data pendidik dan karyawan yang ada di SMP N 1

Kibang :

**Tabel 4.1**

**Data Pendidik dan Karyawan SMP Negeri 1 Kibang**

<b>No</b>	<b>Nama Pegawai</b>	<b>Jabatan</b>
1	Megaria Susanti, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Drs. Imam Safingi	Guru Mapel
3	Ngadiono, S.Pd	Guru Mapel
4	Sri Murni, S.Pd	Guru Mapel
5	Siswaniatun, S.Pd. Ind	Guru Mapel
6	Boyanto, S.Pd	Guru Mapel
7	Solmawati, S.Pd	Guru Mapel
8	Sulistiorini, S.Pd	Guru Mapel
9	Agus Priyono, S.Pd	Guru Mapel
10	Musirahmawati, S.Si	Guru Mapel
11	Sri Hartati, S.Pd	Guru Mapel
12	Titik Sumiyati, S.pd.	Guru Mapel
13	T. Mulatsih H., S.pd.	Guru Mapel
14	Yudi Prasetyo, S.Si	Guru Mapel
15	Anton Suwardi, S.pd.	Guru Mapel
16	Suryadi, S.pd.	Guru Mapel
17	Megaria Susanti, S.pd	Guru Mapel
18	Neti Susilawati, S.pd.	Guru Mapel
19	Ambar Astaty, S.pd.	Guru Mapel
20	Dra. Solecha	Guru Mapel
21	Sugianti, S.pd.	Guru Mapel
22	Sumarti, S.pd.	Waka Humas
23	Nanung Sugandi, S.pd.	Waka Kesiswaan
24	Erwanda., S.pd., M.pd.	Waka Kurikulum
25	Riady M. Syukri, S.pd.	Guru Mapel
26	Hendra Buana	Tenaga Honor Sekolah
27	Sumanto	Tenaga Honor Sekolah
28	Rusyanti	Tenaga Honor Sekolah
29	Dra. Defi Yulia	Guru Mapel
30	A. Hendri C, SP.	Guru Mapel
31	Ayunda Gaetama, Amd.	Tenaga Honor Sekolah
32	Samsul HR, S.PdI.	Guru Mapel

33	E.A Dwiantari., S.pd.	Guru Mapel
34	Sungkowo, S.pd.	Guru Mapel
35	Marsela Setyati, S.pd. Ind	Guru Mapel
36	Sri Astuti, M.Pd.	Guru Mapel
37	Septa Apriana, S.pd.	Guru Mapel
38	Chritine yuni Arta, S.pd.	Guru Mapel
39	Evvi Ari Widyawati, S.pd.	Guru Mapel
40	Eka Rahmawati, S.pd.	Guru Mapel
41	Fitriantoro Dedi Valka, S.Pd.	Guru Mapel
42	Puji Herwanto, S.pd.	Guru Mapel
43	Parwono, S.pd.	Guru Mapel
44	Siti Havivah, S.pd.	Guru Mapel
45	Darwanti Yuliani, S.pd.	Guru Mapel
46	Intan Putri Cahyani	Tenaga Honor Sekolah
47	Mas Munir, S.sn	Guru Mapel
48	Zahwa Eza Soeseno, S.pd.	Guru Mapel
49	Taufiq Sanjaya	Tenaga Honor Sekolah

(Sumber: Data Dokumentasi SMP N 1 Kibang Lampung Timur)

#### d. Keadaan Peserta Didik SMP N 1 Kibang Lampung Timur

SMP Negeri 1 Kibang memiliki peserta didik berjumlah 625 dengan jumlah peserta didik laki-laki 286, dan jumlah peserta didik perempuan 339. Jumlah tersebut dibagi menjadi tiga angkatan yaitu kelas VII 211 orang, kelas VIII 224 orang, dan kelas IX 190 orang.

**Tabel 4.2**

#### **Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Kibang**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	95	116	211
2	VIII	104	120	224
3	IX	87	103	190
<b>Total</b>		<b>286</b>	<b>339</b>	<b>625</b>

(Sumber: Data Dokumentasi SMP N 1 Kibang Lampung Timur)

**e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 1 Kibang Lampung Timur**

SMP Negeri 1 Kibang memiliki sarana dan prasarana yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Kibang**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Ukuran	Kondisi
1	Perpustakaan	1	12x9	Baik
2	Lab IPA	1	14x7	Rusak Sedang
3	Ketrampilan	-	-	-
4	Multimedia	-	-	-
5	Kesenian	1	12x7	Baik
6	Lab. Bahasa	-	-	-
7	Lab.Komputer		12x7	Rusak Sedang
8	Serbaguna/aula	-	-	-
9	Toilet Siswa	6	2x2,5	Rusak Sedang
10	Kantin	6	3x2	Baik
11	Parkiran Guru	2	5x3	Baik
12	Masjid	1	15x10	Baik
13	Perpustakaan	1	7x6	Baik
14	Koprasi	1	3x4	Baik
15	Kelas	23		Baik
16	Ruang Kepala Sekolah	1	5x4	Baik
17	Ruang TU	1	7x4	Baik
18	Ruang Guru	1	7x7	Baik
19	UKS	1	3x4	Cukup Baik
20	WC Guru	3	2x3	Baik
21	Lapangan Futsal	1	7x5	Baik
22	Lapangan Volly	1	16x7	Baik
23	Lapangan Bulu Tangkis	1	12x5	Baik
24	Lapangan Basket	1	10x8	Baik

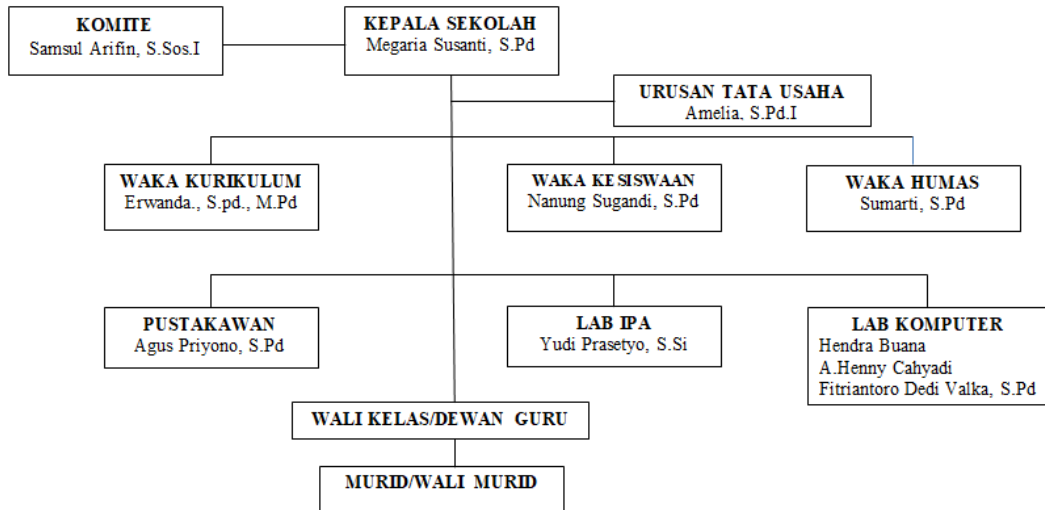
(Sumber: Data Dokumentasi SMP N 1 Kibang Lampung Timur)

**f. Struktur Organisasi SMP N 1 Kibang Lampung Timur**

Struktur organisasi di SMP Negeri 1 Kibang yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kibang**

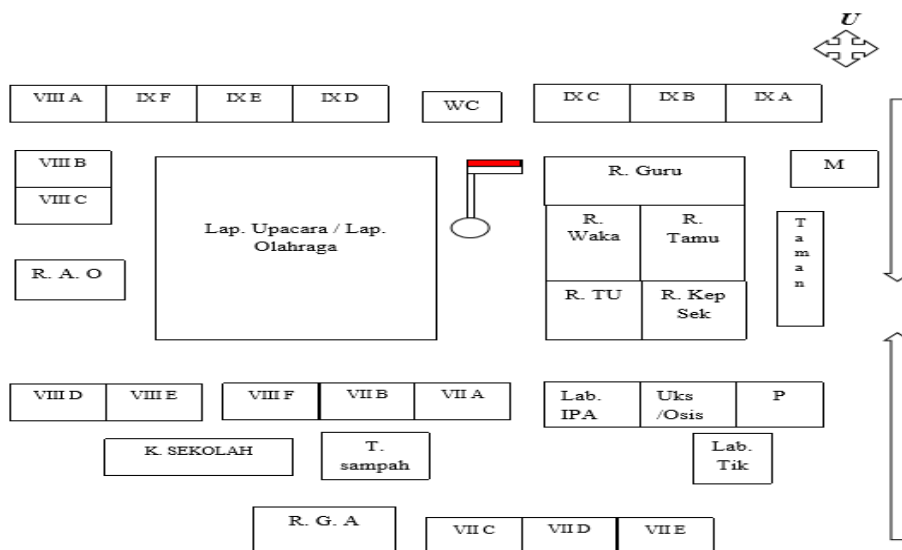


(Sumber: Data Dokumentasi SMP N 1 Kibang Lampung Timur)

**g. Denah Lokasi SMP N 1 Kibang Lampung Timur**

**Gambar 4.2**

**Denah Lokasi SMP Negeri 1 Kibang**



(Sumber: Data Dokumentasi SMP N 1 Kibang Lampung Timur)

Keterangan :

M : Masjid

R. Guru : Ruang Guru

R. Waka : Ruang Kepala Sekolah

R. Tamu : Ruang Tamu

R. Tu : Ruang TU

R. Kep Sek : Ruang Kepala Sekolah

P : Perpustakaan

UKS/ Osis : Ruang UKT atau Osis

Lab. IPA : Laboratorium IPA

Lap. TIK : Laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi

R. G. A : Ruang Gedung Aula

T. Sampah : Tempat Sampah

K. Sekolah : Kebun Sekolah

R. A. O : Ruang Alat Olahraga

WC : Kamar Mandi

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **a. Data Profesionalisme Pendidik**

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada 56 sampel penelitian yaitu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kibang Lampung Timur, diperoleh hasil sebagai berikut:



**Tabel 4.4**  
**Hasil Angket Profesionalisme Pendidik**

No	R	Butir Soal										Total
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	
1	IRA	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
2	EMA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
3	FAP	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
4	AW	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36
5	IAI	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
6	NHH	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	36
7	NN	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	32
8	QZP	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
9	SRW	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
10	AF	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
11	FAM	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
12	PYE	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35
13	SAU	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36
14	WP	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	36
15	IF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	NHP	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
17	ANA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
18	SL	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
19	DS	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
20	M	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
21	DD	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	36
22	AS	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	32
23	LWD	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
24	NP	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37
25	KIN	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
26	RYS	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
27	ME	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37
28	SW	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
29	SRRP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
30	NN	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
31	ARS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
32	SNH	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
33	CR	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
34	LK	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
35	REP	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
36	KMA	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38

37	MNW	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
38	DA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	SNR	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
40	APS	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
41	LS	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
42	DW	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
43	JIS	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
44	RFAL	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
45	SNK	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
46	ARM	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
47	MDC	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	35
48	YDA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
49	SJ	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
50	ARL	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
51	ZFA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
52	JAP	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
53	AKK	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	36
54	NR	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	36
55	BMDN	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
56	ESS	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38

### b. Data Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada 56 sampel penelitian yaitu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kibang Lampung Timur, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Angket Motivasi Belajar**

No	R	Butir Soal										Total
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	
1	IRA	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36
2	EMA	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	37
3	FAP	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
4	AW	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
5	IAI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
6	NHH	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	35
7	NN	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34
8	QZP	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33

<b>9</b>	<b>SRW</b>	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	35
<b>10</b>	<b>AF</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36
<b>11</b>	<b>FAM</b>	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	35
<b>12</b>	<b>PYE</b>	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
<b>13</b>	<b>SAU</b>	3	2	4	3	2	2	3	4	3	4	30
<b>14</b>	<b>WP</b>	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	29
<b>15</b>	<b>IF</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
<b>16</b>	<b>NHP</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
<b>17</b>	<b>ANA</b>	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	37
<b>18</b>	<b>SL</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
<b>19</b>	<b>DS</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
<b>20</b>	<b>M</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
<b>21</b>	<b>DD</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>22</b>	<b>AS</b>	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	34
<b>23</b>	<b>LWD</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
<b>24</b>	<b>NP</b>	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36
<b>25</b>	<b>KIN</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
<b>26</b>	<b>RYS</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
<b>27</b>	<b>ME</b>	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	35
<b>28</b>	<b>SW</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36
<b>29</b>	<b>SRRP</b>	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
<b>30</b>	<b>NN</b>	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35
<b>31</b>	<b>ARS</b>	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
<b>32</b>	<b>SNH</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
<b>33</b>	<b>CR</b>	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
<b>34</b>	<b>LK</b>	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	35
<b>35</b>	<b>REP</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
<b>36</b>	<b>KMA</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
<b>37</b>	<b>MNW</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>38</b>	<b>DA</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
<b>39</b>	<b>SNR</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
<b>40</b>	<b>APS</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
<b>41</b>	<b>LS</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>42</b>	<b>DW</b>	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
<b>43</b>	<b>JIS</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
<b>44</b>	<b>RFAL</b>	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37
<b>45</b>	<b>SNK</b>	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36
<b>46</b>	<b>ARM</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
<b>47</b>	<b>MDC</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
<b>48</b>	<b>YDA</b>	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	33
<b>49</b>	<b>SJ</b>	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37



X4	Pearson Correlation	0,091	0,118	-.286*	1	0,137	0,260	0,084	0,154	0,204	0,046	.325*
	Sig. (2-tailed)	0,503	0,387	0,032		0,315	0,053	0,540	0,258	0,131	0,736	0,015
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X5	Pearson Correlation	0,075	0,157	0,086	0,137	1	0,181	0,252	0,183	0,040	0,065	.435**
	Sig. (2-tailed)	0,583	0,247	0,527	0,315		0,182	0,061	0,177	0,769	0,633	0,001
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X6	Pearson Correlation	0,062	0,063	0,182	0,260	0,181	1	0,132	.283*	0,039	0,203	.356**
	Sig. (2-tailed)	0,650	0,643	0,180	0,053	0,182		0,331	0,034	0,776	0,133	0,007
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X7	Pearson Correlation	0,044	0,049	.339*	0,084	0,252	0,132	1	0,026	0,107	0,077	.509**
	Sig. (2-tailed)	0,749	0,718	0,011	0,540	0,061	0,331		0,851	0,434	0,572	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X8	Pearson Correlation	0,084	0,050	0,211	0,154	0,183	.283*	0,026	1	0,174	0,059	.400**
	Sig. (2-tailed)	0,537	0,715	0,119	0,258	0,177	0,034	0,851		0,198	0,665	0,002
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X9	Pearson Correlation	.303*	0,034	0,078	0,204	0,040	0,039	0,107	0,174	1	0,065	.388**
	Sig. (2-tailed)	0,023	0,804	0,570	0,131	0,769	0,776	0,434	0,198		0,636	0,003
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X10	Pearson Correlation	0,197	0,077	0,097	0,046	0,065	0,203	0,077	0,059	0,065	1	.281*
	Sig. (2-tailed)	0,147	0,572	0,476	0,736	0,633	0,133	0,572	0,665	0,636		0,036
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Total	Pearson Correlation	.480**	.347**	.267*	.325*	.435**	.356**	.509**	.400**	.388**	.281*	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,009	0,047	0,015	0,001	0,007	0,000	0,002	0,003	0,036	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Y9	Pearson Correlation	0,018	0,246	0,165	.283*	.414**	.445**	0,018	0,044	1	0,253	.547**
	Sig. (2-tailed)	0,898	0,067	0,224	0,034	0,002	0,001	0,898	0,747		0,060	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y10	Pearson Correlation	0,253	.275*	0,193	.336*	0,220	0,134	0,185	0,220	0,253	1	.602**
	Sig. (2-tailed)	0,060	0,040	0,153	0,011	0,103	0,323	0,173	0,103	0,060		0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Total	Pearson Correlation	.369*	.587*	.300*	.631*	.690**	.602**	.503**	.416*	.547**	.602**	1
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,000	0,025	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berikut untuk mempermudah memahami hasil perhitungan uji validitas *person correlation product moment* dengan bantuan SPSS

23, maka peneliti membuat tabel bantu sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Tabel Bantu Uji Validitas Profesionalisme Pendidik**

No. Item	N	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub> (5%)	Hasil	Kesimpulan
1	56	0,480	0,266	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
2	56	0,347		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
3	56	0,267		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
4	56	0,325		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
5	56	0,435		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
6	56	0,356		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
7	56	0,509		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
8	56	0,400		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
9	56	0,388		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
10	56	0,281		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid

**Tabel 4.9**  
**Tabel Bantu Uji Validitas Motivasi Belajar**

No. Item	N	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub> (5%)	Hasil	Kesimpulan
1	56	0,369	0,266	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
2	56	0,587		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
3	56	0,300		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
4	56	0,631		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
5	56	0,690		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
6	56	0,602		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
7	56	0,503		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
8	56	0,416		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
9	56	0,547		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid
10	56	0,602		R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub>	Valid

Pada taraf signifikansi 5%, nilai r hitung item pertanyaan > r tabel. Apabila hitungannya kurang dari nilai tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid. Temuan pengujian validitas menyatakan bahwasanya nilai r<sub>hitung</sub>>r<sub>tabel</sub> sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah hasil analisis butir instrument dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Profesionalisme Pendidik**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	56	100
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	56	100
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
0,332	10		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



*Cronbach's alpha* sebesar 0,332 ditentukan dari nilai reliabilitas variabel X yang dilaporkan pada SPSS versi 23. Angka tersebut menunjukkan bahwasanya uji reliabilitas soal mempunyai hasil diatas 0,6. Jadi soal-soal tes cenderung akurat.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	56	100
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	56	100
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
0,715	10		

*Cronbach's alpha* sebesar 0,715 ditentukan dari nilai reliabilitas variabel X yang dilaporkan pada SPSS versi 23. Angka tersebut menunjukkan bahwasanya uji reliabilitas soal mempunyai hasil diatas 0,6. Jadi soal-soal tes cenderung akurat.

#### d. Uji Persyaratan Analisis Data

##### 1) Hasil Uji Normalitas

Menentukan apakah data mengikuti distribusi normal, peneliti mencari nilai signifikansi (Sig) > 0,05. Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05. Berikut temuan dari uji normalitas :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	2,37596166
Most Extreme Differences	Absolute	0,118
	Positive	0,078
	Negative	-0,118
Test Statistic		0,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050 <sup>c</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,050 > 0,005$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2) Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian sama (homogen). Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig  $> 0,05$ , maka distribusi data homogen. Sebaliknya jika nilai Sig  $< 0,05$ , maka distribusi data tidak homogen. Berikut adalah temuan tes homogenitas melalui SPSS versi 23.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances			
VARIABEL Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,433	6	49	0,039

Nilai signifikansi (Sig) yang dicapai yaitu  $0,039 > 0,05$  artinya kedua kumpulan data tersebut homogeny terhadap varian.

### 3. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Dalam penelitian ini menguji rumusan masalah “ Apakah ada pengaruh profesionalisme pendidik terhadap motivasi belajar di SMP N 1 Kibang Lampung Timur. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel x terhadap variabel y maka peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus *pearson product moment* dengan hipotesis :

Ha : Ada Pengaruh Profesionalisme Pendidik PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Profesionalisme Pendidik PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur.

Berikut ini disajikan tabel koefesien korelasi.

**Tabel 4.14**

**Data Pengaruh Profesionalisme Pendidik PAI terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur**

N	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	38	36	1444	1296	1368
2	39	37	1521	1369	1443
3	37	32	1369	1024	1184
4	36	37	1296	1369	1332
5	39	39	1521	1521	1521
6	36	35	1296	1225	1260
7	32	34	1024	1156	1088
8	37	33	1369	1089	1221

9	38	35	1444	1225	1330
10	37	36	1369	1296	1332
11	37	35	1369	1225	1295
12	35	32	1225	1024	1120
13	36	30	1296	900	1080
14	36	29	1296	841	1044
15	40	39	1600	1521	1560
16	38	38	1444	1444	1444
17	39	37	1521	1369	1443
18	38	38	1444	1444	1444
19	39	39	1521	1521	1521
20	39	39	1521	1521	1521
21	36	40	1296	1600	1440
22	32	34	1024	1156	1088
23	39	38	1521	1444	1482
24	37	36	1369	1296	1332
25	39	39	1521	1521	1521
26	38	38	1444	1444	1444
27	37	35	1369	1225	1295
28	38	36	1444	1296	1368
29	39	33	1521	1089	1287
30	38	35	1444	1225	1330
31	39	37	1521	1369	1443
32	39	38	1521	1444	1482
33	38	38	1444	1444	1444
34	39	35	1521	1225	1365
35	37	38	1369	1444	1406
36	38	38	1444	1444	1444
37	39	40	1521	1600	1560
38	40	37	1600	1369	1480
39	37	38	1369	1444	1406
40	39	39	1521	1521	1521
41	39	40	1521	1600	1560
42	39	33	1521	1089	1287
43	38	38	1444	1444	1444
44	39	37	1521	1369	1443
45	38	36	1444	1296	1368
46	38	37	1444	1369	1406
47	35	39	1225	1521	1365
48	38	33	1444	1089	1254
49	38	37	1444	1369	1406

50	39	40	1521	1600	1560
51	39	38	1521	1444	1482
52	39	40	1521	1600	1560
53	36	39	1296	1521	1404
54	36	39	1296	1521	1404
55	39	40	1521	1600	1560
56	38	38	1444	1444	1444
$\Sigma$	2112	2056	79802	75856	77636

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh:

$$n = 56$$

$$\Sigma X = 2112$$

$$\Sigma Y = 2056$$

$$\Sigma XY = 77636$$

$$\Sigma X^2 = 79802$$

$$\Sigma Y^2 = 75856$$

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan ke dalam rumus *pearson*

*product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{56(77636) - (2112) \cdot (2056)}{\sqrt{\{56 \cdot 79802 - (2112)^2\} \cdot \{56 \cdot 75856 - (2056)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4347616 - 4342272}{\sqrt{\{4468912 - 4460544\} \cdot \{4247936 - 4227136\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5344}{\sqrt{8368 \cdot 20800}}$$

$$r_{xy} = \frac{5344}{\sqrt{174054400}}$$

$$r_{xy} = \frac{5344}{\sqrt{13192,96}}$$

$$r_{xy} = 0,405$$

**Tabel 4.15**  
**Uji Korelasi Pearson Product Moment**  
**Menggunakan SPSS 23**

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.405**
	Sig. (2-tailed)		0,002
	N	56	56
Y	Pearson Correlation	.405**	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	
	N	56	56

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y, nilai *koefisien pearson correlation* dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0,405 berada diantara 0,40 sampai dengan 0,599 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang sedang antara profesionalisme pendidik PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan cara menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

$$t = \frac{0,266\sqrt{56-2}}{1-0,266^2}$$

$$t = \frac{r\sqrt{54}}{1-0,070756}$$

$$t = \frac{0,266 \cdot 7,348}{266}$$

$$t = \frac{1954}{266}$$

$$t = 7,345$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga t hitung dengan harga t tabel. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis di tolak. Adapun harga t tabel pada taraf signifikan 5% dengan  $df = n-2 = 56-2 = 54$ . Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $7,345 > 2,004$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, maka ada pengaruh profesionalisme pendidik PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y, harga rxy dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.17

## Pedoman Interpretasi Koefesien Korelasi

No	Interval Koefesien	Tingkat Pengaruh
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0,405 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang sedang antara profesionalisme pendidik PAI (vaiabel x) terhadap motivasi belajar (variabel y) peserta didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur.

## B. Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, menandakan adanya pengaruh profesionalisme pendidik PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur. Dari analisis korelasi menggunakan rumus *pearson product-moment*, ditemukan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,405 antara profesionalisme pendidik PAI (variabel x) dan motivasi belajar (variabel y). Selanjutnya, untuk menilai tingkat korelasi, nilai  $r_{xy}$  0,405 diinterpretasikan berada dalam interval 0,40-0,599, menunjukkan korelasi yang tergolong sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa profesionalisme pendidik PAI memberikan pengaruh yang sedang terhadap motivasi belajar peserta didik. Uji hipotesis



menggunakan rumus uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 7,345, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikan 5% adalah 2,004. Hasil t hitung yang lebih besar dari t tabel ( $7,345 > 2,004$ ), dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait "Pengaruh Profesionalisme Pendidik PAI terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur," setelah analisis data dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sedang dari profesionalisme pendidik PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Kibang Lampung Timur. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel, dengan nilai rtabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,266. Perbandingan  $0,405 > 0,266$  atau (rhitung  $>$  rtabel), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sementara hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa: "Terdapat Pengaruh Profesionalisme Pendidik PAI terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP N 1 Kibang Lampung Timur".

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diungkapkan di atas dan temuan hasil penelitian, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendidik diharapkan lebih meningkatkan keprofesionalannya dalam mengajar, agar dapat lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

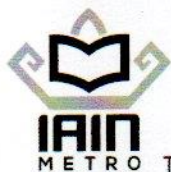
2. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka secara lebih baik dalam pelajaran pendidikan agama Islam melalui bimbingan dan arahan dari pendidik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan panduan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih mendalam atau verifikasi terhadap temuan yang ada. Penelitian selanjutnya dapat memperkaya pemahaman dan wawasan baru dalam konteks pengaruh profesionalisme pendidik PAI terhadap motivasi belajar peserta didik, serta dapat memperkaya temuan penelitian baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar, Ikhya Ulumudin, dan Etty Sofyatiningrum. *Kompetensi Guru: Refleksi Kritis dan Pemikiran Alternatif*. Jakarta: Edu Pustaka, 2017.
- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Efendi, Rinja, dan Delita Gustriani. *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2020.
- Hakim, Thursan. *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Niaga Swadaya, 2008.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*. Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008.
- Lestari, Endang Titik. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Purwanto, Nanang. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Rosid Permadi, Adin. "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur." IAIN Metro, 2017.
- Saifuddin. *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Deepublish, 2018.
- Sari, Baiq Mariam. "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Mujahidin Nahdlatul Wathan Jempong Ampenan Utara Tahun Pelajaran 2019/2020." UIN Mataram, 2020.

- Saudagar, Fachruddin, dan Ali Idrus. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada, 2011.
- Siyoto, Sandu, dan M. ALi Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2015.
- Sya'bani, Mohammad Ahyan Yusuf. *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Gresik: Caremedia Communication, 2018.
- Viktory, Listriyanti Palangda, dan Krety Debora Welong. *Kreativitas, Inovasi Dan Motivasi Belajar*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2023.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3739/In.28/J/TL.01/08/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 1 KIBANG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ROSMA TRI RIZKI**  
NPM : 1901012037  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PROFESIONALITAS GURU PAI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 1 KIBANG  
LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 1 KIBANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 Agustus 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SMP NEGERI 1 KIBANG**



**NSS: 20.1.1204.01.035**

**NPSN : 10805971**

Alamat: Jl. HarapanMargototoKec. Metro KibangKab. Lampung TimurProv.Lampung  
KodePos 34135 telfon:07257853123 Email.smpn1kibanglampungtimur@gmail.com

Nomor : 420/004/11/SMP.1/2022

Lamp. : -

Hal : IZIN PRA SURVEY

Kepada

Yth : Ketua Jurusan PAI FTIK

Di

Tempat

Berdasarkan surat yang kami terima bernomor B-3739/In.28/J/TL.01/08/2022 tertanggal 04 Agustus 2022 tentang Izin Pelaksanaan Pra Survei Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami pihak SMP Negeri 1 Kibang dan bertindak selaku Kepala Sekolah memberikan Izin kepada :

Nama : **ROSMA TRI RIZKI**  
NPM : 1901012037  
Fakultas : FTIK Metro  
Program Study : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **“ PENGARUH PROFESIONALITAS GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR”**

Waktu pelaksanaan : 08 Agustus 2022

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro Kibang, 08 Agustus 2022

Kepala Sekolah,



**AIDA AINI, S.Pd. M.M.**

NIP. 196307141984122002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5687/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Basri (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ROSMA TRI RIZKI**  
NPM : 1901012037  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PROFESIONALITAS PENDIDIK PAI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 1 KIBANG LAMPUNG  
TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

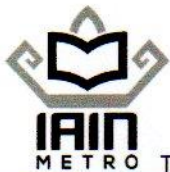
Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Desember 2022  
Ketua Jurusan,

**Muhammad Ali M.Pd.I.**

NIP 19780314 200710 1 003 *7*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-5714/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ROSMA TRI RIZKI**  
NPM : 1901012037  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROFESIONALISME PENDIDIK PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

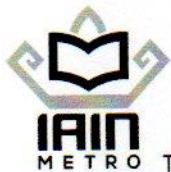
Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 12 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5713/In.28/D.1/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP N 1 KIBANG  
LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5714/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 12 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **ROSMA TRI RIZKI**  
NPM : 1901012037  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP N 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP N 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROFESIONALISME PENDIDIK PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Desember 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 1 KIBANG**



Alamat: Jl. Harapan Margototo Metro Kibang Kab. Lampung Timur Kode pos: 34135 Telpn: 0725 7853123 email : smpn1kibanglamtim@gmail.com

Nomor : 420/112/11/SMP.1/2023

Lamp. : -

Hal : Izin RESEARCH

Kepada

Yth : Wakil Dekan Bidang Akademik

Di

Tempat

Berdasarkan surat yang kami terima bernomor B-5714/In.28/D.1/TL.01/12/2023 tentang Izin Research, kami selaku pihak UPTD SMP Negeri 1 Kibang dan bertindak selaku Kepala Sekolah memberikan Izin kepada :

Nama : **ROSMA TRI RIZKI**  
NPM : 1901012037  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Waktu Pelaksanaan : **15 Desember 2023**

Demikian surat ijin ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kibang, 15 Desember 2023

Kepala SMP NEGERI 1 KIBANG



**MEGARIS SUSANTI, S.Pd**

NIP 198507162009032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-044/In.28.1/J/PP.00.9/XI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Rosma Tri Rizki

NPM : 1901012037

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 27 November 2023  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1552/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

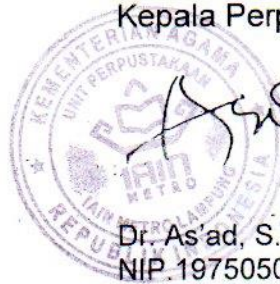
Nama : ROSMA TRI RIZKI  
NPM : 1901012037  
Fakultás / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901012037

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002

**PENGARUH PROFESIONALISME PENDIDIK PAI  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SMP N 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR**

***OUTLINE***

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Motivasi Belajar**

1. Pengertian Motivasi Belajar
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar
3. Indikator Motivasi Belajar

### **B. Profesionalisme Pendidik**

1. Pengertian Profesionalisme Pendidik
2. Ciri-ciri Profesionalisme Pendidik
3. Upaya Peningkatan Profesionalisme Pendidik

### **C. Hipotesis Penelitian**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

### **B. Definisi Operasional Variabel**

### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **E. Instrumen Penelitian**

### **F. Teknik Analisis Data**

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

- a. Sejarah Singkat SMP N 1 Kibang Lampung Timur
- b. Visi dan Misi SMP N 1 Kibang Lampung Timur
- c. Keadaan Pendidik dan Karyawan SMP N 1 Kibang Lampung Timur
- d. Keadaan Peserta Didik SMP N 1 Kibang Lampung Timur
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 1 Kibang Lampung Timur
- f. Struktur Organisasi SMP N 1 Kibang Lampung Timur
- g. Denah Lokasi SMP N 1 Kibang Lampung Timur



## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### PENGARUH PROFESIONALISME PENDIDIK PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR

---

---

#### ANGKET

##### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

##### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar!
2. Baca dan pahami setiap pertanyaan dengan teliti dan berikan jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada!
3. Pilihlah salah satu jawaban pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda (x)!
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan!

Pernyataan :

##### A. Variabel X (Profesionalisme Pendidik)

1. Pendidik mengaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah
2. Pendidik menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah
3. Pendidik berupaya melibatkan saya agar berpartisipasi dalam diskusi di kelas.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah

*Def 12/23*  
*12/12*

4. Pendidik menjelaskan materi pelajaran dari sumber yang terbaru.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah
5. Pendidik menggunakan bahasa yang tepat dan ilustrasi yang mendukung untuk memudahkan saya memahami inti dari materi pelajaran.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah
6. Pendidik memanfaatkan dan menggunakan PPT dan video dalam pembelajaran.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah
7. Pendidik membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dengan menggunakan beragam metode dan strategi pengajaran.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah
8. Pendidik bertindak sesuai dengan akhlak mulia dalam segala situasi sesuai dengan yang diajarkannya.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah
9. Pendidik memberikan dukungan moral kepada saya seperti memberi motivasi.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah
10. Pendidik menjadi teladan dan panutan untuk saya melalui tindakan serta ucapan.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah

Acif 12/23

## B. Variabel Y (Motivasi Belajar)

1. Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik dengan sebaik mungkin.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah
2. Saya aktif mengikuti diskusi dikelas.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah
3. Saya tidak malu bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah
4. Saya berusaha meningkatkan keterampilan melalui berbagai aktivitas yang disediakan di sekolah.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah
5. Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung cita-cita saya.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah
6. Saya mencari informasi tentang universitas atau institusi pelatihan yang sesuai dengan karir yang saya impikan.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah
7. Saya merasa senang dengan pujian positif yang diberikan oleh pendidik.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah
8. Saya merasa puas dengan hasil belajar saya.  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-Kadang    d. Tidak Pernah

Acel 12/23  
12

## PEDOMAN DOKUMENTASI

- a. Sejarah Singkat SMP N 1 Kibang Lampung Timur
- b. Visi dan Misi SMP N 1 Kibang Lampung Timur
- c. Keadaan Pendidik dan Karyawan SMP N 1 Kibang Lampung Timur
- d. Keadaan Peserta Didik SMP N 1 Kibang Lampung Timur
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 1 Kibang Lampung Timur
- f. Struktur Organisasi SMP N 1 Kibang Lampung Timur
- g. Denah Lokasi SMP N 1 Kibang Lampung Timur

Pembimbing,



**Basri, M.Ag**

NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 12 Desember 2023

Mahasiswa ybs,



**Rosma Tri Rizki**

NPM. 1901012037

PENGARUH PROFESIONALISME  
PENDIDIK PAI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA  
DIDIK DI SMP N 1 KIBANG  
LAMPUNG TIMUR

*by Rosma Tri Rizki 1901012037*

---

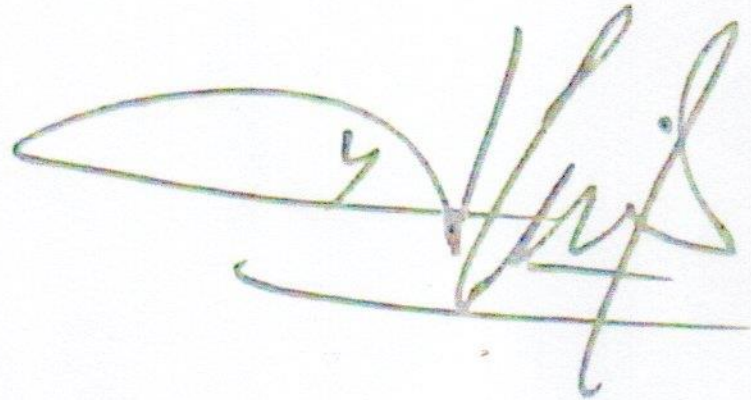
**Submission date:** 20-Dec-2023 02:07PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2263020333

**File name:** Rosma\_Tri\_Rizki\_1901012037\_fiks.docx (1.48M)

**Word count:** 10653

**Character count:** 56277

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized initial 'Y' followed by several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Sudah di Validasi

Oleh

Dr. - Lujun Yunita, M. Pd. 1

# PENGARUH PROFESIONALISME PENDIDIK PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 1 KIBANG LAMPUNG TIMUR

## ORIGINALITY REPORT

<b>17</b> %	%	%	<b>17</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>10</b> %
<b>2</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas International Batam</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>Submitted to Syiah Kuala University</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Sam Ratulangi</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Ibn Khaldun</b> Student Paper	<b>1</b> %

---

9

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1 %

---

10

Submitted to State Islamic University of

Alauddin Makassar

Student Paper

1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Rosma Tri Rizki  
NPM : 1901012037

Prodi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	kamis 13/04 23	Basri, M.Ag	See outline - Carjukkan Bab I - III - pedoman Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Metro sebagai acuan	Ruy

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rosma Tri Rizki  
NPM : 1901012037

Prodi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 11/13 /19	-	- Skripsi Jurnal of Professionalisme	
	Senin 9/23 /20	-	- Pastibus kelentil panahis bener berdasarkan bedoman - itan amplet pd keso di beberapa teori	
	Senin 23/23 /20	-	- all - Acc Bab I-III di Catatan; khat, Perik dan Peristiwa sesuai catat dan soal bimbingan - sebelumnya - lanjutkan ADP	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rosma Tri Rizki  
NPM : 1901012037

Prodi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 5/23 /12	✓	- Ace APO & cetera: - Terbitnya Survei & ... - Kelelahan Laji Item - Cairan - liter ... - In Kalat, seblanya	
	Selasa 12/23 /12	✓	- Lanjutkan penelitian - Urutan bagi ... - Urutan lampiran	
	Jumat 22/23 /12	✓	- Ace Bab II-V - Daftar munaqoyah	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



38	DA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	SNR	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
40	APS	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
41	LS	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
42	DW	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
43	JIS	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
44	RFAL	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
45	SNK	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
46	ARM	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
47	MDC	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	35
48	YDA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
49	SJ	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
50	ARL	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
51	ZFA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
52	JAP	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
53	AKK	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	36
54	NR	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	36
55	BMDN	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
56	ESS	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38



38	DA	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
39	SNR	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
40	APS	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
41	LS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	DW	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
43	JIS	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
44	RFAL	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37
45	SNK	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36
46	ARM	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
47	MDC	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
48	YDA	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	33
49	SJ	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37
50	ARL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	ZFA	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
52	JAP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	AKK	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
54	NR	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
55	BMDN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	ESS	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38

DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67868	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00858	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67358	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99658	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## DOKUMENTASI



Foto Penyebaran Angket



Foto Peserta Didik sedang Mengisi Angket



Foto Penyebaran Angket



Foto Peserta Didik sedang Mengisi Angket

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneulis bernama lengkap Rosma Tri Rizki lahir pada tanggal 23 oktober 2000, di Cempaka Nuban Lampung Timur. Anak dari bapak Sugimin dan ibu Maikem yang merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah di TK Bina Putra Cempaka Nuban pada tahun 2006-2007, SD N 2 Cempaka Nuban pada tahun 2007-2013, SMP Negeri 3 Batanghari Nuban pada tahun 2013-2016, SMK N 1 Raman Utara pada tahun 2016-2019. Saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Metro sampai sekarang.